

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena, L.*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang berpotensi untuk dikembangkan. Selain itu buah terung juga banyak disukai karena rasanya yang enak serta dapat dijadikan sebagai bahan sayuran dan lalapan. Selain itu terung memiliki banyak manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh. Menurut Sunarjono (2013), bahwa setiap 100 g bahan mentah terung mengandung 26 kalori, 1 g protein, 0,2 g hidrat arang, 25 IU vitamin A, 0,04 g vitamin B dan 5 g vitamin C. Buah terung juga mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin, dan solasodin.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) produksi terung di Indonesia mencapai 551.562 dari luas lahan 44.535 ha dengan produktivitas mencapai 12,38 ton/ha. Kalimantan Barat produksi terung mencapai 3.365 dari luas lahan 1.782 ha dengan produktivitas 2.04 ton/ha. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa produktivitas terung di Kalimantan Barat masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi tanaman terung di Kalimantan Barat adalah dengan cara memanfaatkan tanah aluvial. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2015) luas lahan aluvial di Kalimantan Barat seluas 1.793.771 ha.

Pemanfaatan tanah aluvial untuk budidaya tanaman terung dihadapkan dengan beberapa kendala yaitu unsur hara yang rendah, struktur tanah yang padat, pH tanah yang rendah dan kandungan mikroorganisme yang sedikit, sehingga perlu adanya upaya untuk memperbaiki sifat tanah yang kurang baik tersebut agar produktivitas tanah menjadi lebih baik dan subur.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil terung pada tanah aluvial dapat dilakukan dengan pemberian bahan organik yaitu bokashi jerami padi dan abu jerami padi. Jerami padi merupakan salah satu limbah yang kurang dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sehingga masih banyak tersedia dan berpotensi sebagai bahan pembuatan pupuk organik.

Penumpukan limbah jerami padi dapat dikurangi dengan dijadikan sebagai bokashi maupun sebagai abu. Bokashi jerami padi merupakan sisa dari batang dan

daun tanaman padi yang telah didekomposisikan dengan *trichoderma*. Jerami padi merupakan sumber hara makro yang dapat digunakan untuk memperbaiki sifat tanah dan sebagai sumber hara untuk tanaman. Hampir semua unsur kalium, seperti nitrogen, fosfor, dan sulfur tertinggal dalam jerami padi serta 1,5 ton jerami padi juga mengandung 9 kg N, 2 kg P dan S, 25 kg Si, 6 kg Mg (Sutanto, 2002). Bokashi jerami padi dan abu jerami padi berguna untuk memperbaiki sifat fisik tanah juga dapat meningkatkan kandungan hara tanah serta untuk meningkatkan pH tanah.

Dari uraian di atas maka penelitian pengaruh bokashi jerami padi dan abu jerami padi terhadap pertumbuhan dan hasil terung pada tanah aluvial perlu dilakukan.

B. Masalah

Pemanfaatan tanah aluvial sebagai media tumbuh tanaman terung mempunyai beberapa kendala diantaranya unsur hara yang rendah, struktur tanah yang padat, pH tanah yang rendah dan kandungan mikroorganisme yang sedikit, maka perlu usaha untuk mengatasi masalah tersebut agar tanaman terung dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik. Salah satu bahan yang digunakan untuk memperbaiki sifat tanah aluvial adalah dengan pemberian bokashi dan abu jerami padi. Pemberian bokashi jerami padi dan abu jerami padi harus dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhan tanaman tersebut, jika dosis yang diberikan kurang maka pertumbuhan akan terganggu dan jika dosis yang diberikan berlebihan maka biaya yang dikeluarkan akan lebih besar.

Penambahan bokashi jerami padi bertujuan untuk memperbaiki sifat fisik tanah aluvial yang pejal agar menjadi lebih gembur selain itu bokashi jerami padi dapat memperbaiki sifat kimia tanah dan sifat biologi tanah. Penambahan abu diharapkan dapat meningkatkan pH tanah agar pH tanah sesuai dengan syarat tumbuh tanaman terung. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Berapa dosis interaksi bokashi jerami padi dan abu jerami padi yang terbaik untuk pertumbuhan terung pada tanah aluvial?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis interaksi bokashi dan abu jerami padi yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil terung pada tanah aluvial.